

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024

Ernauli Maharani Maarbun

IAKN Tarutung

Raikhapoor Raikhapoor

IAKN Tarutung

Tianggur Medi Napitupulu

IAKN Tarutung

Alamat: Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Korespondensi penulis: erناولimaharani@gmail.com

Abstract. *The research aims to determine the positive and significant influence of the team quiz type active learning strategy on the active learning of Christian Religious Education and Character Education of class X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Regency for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 159 people. The sample was random (random sampling), namely 40% of the total population minus 30 questionnaire test respondents, namely $40\% \times 129 \text{ people} = 52 \text{ people}$. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value $r_{count}=0.555 > r_{tabel}=0.297$ and $t_{count}=4.718 > t_{tabel}=2.000$ shows that there is a positive and significant relationship between the team quiz type active learning strategy and students' active learning in Christian Religious Education and Character. b) Regression equation. c) The determination test shows that the magnitude of the effect is 30.80%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=22.284 > F_{tabel}=3.15$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the active learning strategy of the team quiz type on the active learning of Christian Religious Education and Characteristics of class*

Keywords: *Active Learning Strategy Team Quiz Type, Active Learning in Christian Religious Education and Character.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 159 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 40% dari jumlah populasi dikurangi 30 orang responden ujicoba angket yaitu $40\% \times 129 \text{ orang} = 52 \text{ orang}$. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,555 > r_{tabel}=0,297$ dan $t_{hitung}=4,718 > t_{tabel}=2,000$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 54,006 + 0,315X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 30,80%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=22,284 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun khususnya untuk kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti masih ada sebagian siswa yang menunjukkan kurangnya keaktifan belajar. Hal ini dapat dilihat selama proses belajar mengajar berlangsung: 1) Siswa kurang terlibat dalam pemecahan masalah topik pembelajaran dapat dilihat dari ketidakmampuan siswa memberikan pendapat ketika ditanya, 2) Rendahnya interaksi antara siswa dan guru dapat dilihat dari perlakuan beberapa siswa berbincang-bincang dengan temannya ketika guru menjelaskan pembelajaran, 3) Sebagian siswa merasa bosan dengan pembelajaran sehingga masih terdapat beberapa siswa memilih untuk bolos dari sekolah. Dalam pembelajaran beberapa strategi sudah dilakukan namun, masih belum optimal. Menurut hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa bahwa hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang maksimal, pembelajaran dan penyampaian topik yang kurang menarik. Jika hal tersebut tetap saja dibiarkan oleh guru dan tidak diupayakan adanya perbaikan maka tujuan pembelajaran tentu tidak akan tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka sebaiknya guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi hal tersebut menggunakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang membuat siswa lebih aktif adalah pembelajaran *Team Quiz*. Ibrahim mengemukakan: “Pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dikembangkan oleh Silberman seorang guru besar kajian psikologi pendidikan di Temple University. Pembelajaran *Team Quiz* dibagi dalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim, bertanggungjawab untuk menyiapkan *quiz* jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. *Team Quiz* juga merupakan strategi dimana siswa dilatih untuk belajar dan berdiskusi kelompok. Dan keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi dan meningkatkan kerja sama agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pembelajaran. Dan siswa akan memiliki minat untuk belajar Pendidikan Agama Kristen.

Meskipun strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* telah banyak digunakan di berbagai mata pelajaran, namun belum banyak penelitian secara khusus mengkaji pengaruhnya terhadap keaktifan belajar dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, terutama di tingkat SMK. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pembelajaran tersebut dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pembentukan karakter Kristen dalam konteks pendidikan agama di SMK.

KAJIAN TEORITIS

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Strategi pembelajaran aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif, meliputi berbagai cara untuk membuat siswa menjadi aktif. Strategi pembelajaran aktif diartikan sebagai proses pembelajaran menuntut guru dapat menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga anak dapat bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Strategi pembelajaran aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yang mana dalam tipe *Team Quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan *quiz* jawaban singkat dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Strategi *Team Quiz* dapat membangun kerja sama dan rasa tanggung jawab siswa serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk tidak lebih sekedar mendengarkan. Siswa harus membaca, menulis, berdiskusi, atau terlibat dalam pemecahan masalah. Dibandingkan dengan metode mengajar tradisional, seperti ceramah, siswa akan belajar lebih banyak materi, dapat menyimpan informasi lebih lama, dan lebih dapat menyukai kondisi kelas. Strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelas dengan bantuan guru serta siswa lainnya. Kita lihat bahwa guru bukan semata-mata hanya mengabsen dan hadir di sekolah tetapi guru harus berfungsi serba bisa agar siswa tidak merasa jenuh dengan kehadiran kita di ruang kelas tempat kita mengajar. Guru sebagai pengelola dan perancang pengalaman belajar siswa. Guru dan siswa menerima peran kerja sama, dan tujuan pembelajaran ditulis secara jelas, operasional, dan dapat diukur.

Keaktifan belajar PAK adalah bagaimana siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran dan juga yang menekankan pada keaktifan fisik, mental, maupun emosional guna memperoleh hasil pembelajaran tanpa rasa jenuh, malas, dan lesu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu”. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 2 dengan skor 170 dan nilai rata-rata 3,27 yaitu guru PAK senantiasa memberikan materi pelajaran yang dapat didiskusikan dalam tiga bagian. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 18 dengan skor 155 dan nilai rata-rata 2,98 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang memberikan kesempatan kepada kelompok C untuk menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh kelompok A. Rata-rata keseluruhan pencapaian strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* adalah 3,15 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang keaktifan belajar PAK dan Budi Pekerti siswa diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 38 dengan skor 176 dan nilai rata-rata 3,38 yaitu siswa selalu mendiskusikan materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang sedang dipelajari dengan teman sekelompok. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 26 dan 40 dengan skor 161 dan nilai rata-rata 3,10 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang saja mencari informasi dari internet yang sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang akan dipelajari dan kadang-kadang saja ikut serta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk

keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah 3,24 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa telah tercapai dengan baik dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam pembelajaran di sekolah.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,555$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=52)$ yaitu 0,297. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,555 > r_{tabel}=0,297$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,718$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=52-2=50$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=4,718 > t_{tabel}=2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 54,006 + 0,315X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=54,006 maka untuk setiap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*, akan meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,315 dari nilai satuan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz*. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3080$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3080 \times 100\% = 30,80\%$ dan 69,20% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka yaitu motivasi siswa, kompetensi siswa, petunjuk belajar, aktivitas belajar, *feedback*, penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=22,284$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=2$ dan dk penyebut= $n-2=52-2=50$ yaitu 3,15. Dengan demikian $F_{hitung}=22,284 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan

Budi Pekerti siswa kelas X SMK Negeri 1 Raya Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Silberman bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa menjadi aktif mengikuti pembelajaran. Dipertegas kembali oleh Darwanti bahwa strategi pembelajaran *team quiz* menjadikan siswa aktif mencari penyelesaian masalah yang menjadi tanggungjawabnya dalam kegiatan kuis, pembelajaran tidak membosankan dan aktif mengkomunikasikan pengetahuan yang dimiliki siswa kepada teman di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran tipe *team quiz*, siswa dibagi menjadi tiga tim yang akan bertanggungjawab untuk menyiapkan kuis dan jawaban singkat sedangkan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dapat membangun kerja sama dan rasa tanggungjawab siswa serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Indikator strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* yaitu: 1) memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, 2) membagi siswa menjadi tiga tim A, B dan C, 3) menyampaikan kepada siswa format pembelajaran yang akan disampaikan dan presentasi 10 menit, 4) kelompok A menyiapkan pertanyaan berkaitan dengan materi yang dipelajari, kelompok B dan C melihat catatan, 5) kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B dan melemparkan pertanyaan kepada kelompok C jika kelompok B tidak dapat menjawab. 6) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C. Jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B. 7) Jika tanya jawab ini selesai, lanjutkan pembelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk A. 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan pembelajaran ketiga dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai penanya. 9) Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, dimana siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang banyak melibatkan aktivitas dalam mengakses berbagai informasi dan

pengetahuan untuk dikaji dan dibahas dalam proses pembelajaran di kelas dan siswa mendapatkan berbagai pengalaman untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi, memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Indikator keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa, yaitu: 1) siswa aktif mencari dan memberikan informasi, bertanya dan membuat kesimpulan, 2) interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa, 3) kesempatan siswa untuk menilai hasil karyanya, 4) pemanfaatan sumber belajar secara optimal, 5) siswa berani mengajukan pendapat, 6) terjalin hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar, 7) siswa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya, 8) siswa bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam upaya kegiatan belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Alkitab. (2018). Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Amin, & Sumendap. (2022). 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Amriani. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung. ED Jurnal Pendidikan.
- Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalvi. (2006). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Agama Dengan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz. Jurnal Guru, 3(1).
- Darwanti, D. (2017). Efektivitas Metode Quiz Team Dan Murder Terhadap Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPL. Jurnal JPIS, 26(1).
- Djamarah, S. (2010). Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (2017). Pembelajaran Seni Tari Di Indonesia Dan Mancanegara. Malang: UMM Press.
- Gora, W., & Sunarto. (2010). Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hadi, S. (2001). Metodologi Research. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Hariato, G. P. (2012). Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hermanto, B., & Winaryati, E. (2018). Penerapan Model Discovery Learning Dengan Variasi Quiz Team Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Struktur Atom. Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS.
- Husein, L. (2017). Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Hutagaol, A. (2010). *Memimpin Seperti Yesus*. Jawa Timur: Gandum Mas.
- Ibrohim. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengemban Profesi Guru Pembelajar*. Yogyakarta: Leutiko Prio.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Izzah, F. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi. *Pendidikan SAINS*, 10(1).
- Mandagi, M. (2012). *Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohamad, & Uno, H. B. (2012). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiono, & Dimiyati. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Naziaha, S. T., et al. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal JPSD*, 7(2).
- Patrawijaya, E. (2009). *Evaluasi teknik dan pemeliharaan gedung dan infrastruktur Rumah Sakit Panti Rapih*. Yogyakarta: Thesis for Magister Degree.
- Purnomo. (2023). *Statistika Inferensial dan Kumpulan Soal*. Makassar: Nasmedia.
- Rifa'i, et al. (2022). *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, Dan Motivatif*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Royani, M., & Muslim, B. (2014). Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 22(2), 1.
- Serakan, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach (7th ed.)*. New Jersey: Wiley.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Solehatin, & Anam, C. (2012). *E-Quisioner Terhadap Tingkat Pemanfaatan Layanan WI-FI Kabupaten Banyuwangi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Steven, T. (2021). *Pendidikan Agama Kristen Anak*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Sugdjana. (2002). *Metode Statisiska*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surtama, K. (2023). *Mobile Ubiquitous Learning: Kajian Pengelolaan Diri Dalam Belajar, Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaripah. (2016). Pengaruh Persepsi Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Bidang Matematika Di Sekolah SMAN 1 Curup T.P 2014/2015. *EduTech*, 2(2).
- Taufik. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Riau: Dotplus Publisher.
- Uno, H. B., & Mohammad, N. (2015). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Budi Aksara.
- Yamin, M. (2013). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: GIP Press Group.